
Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Lingkungan Pergaulan, dan Latar Belakang Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE-GK Muara Bulian

Muryati¹, Ade Jermawinsyah Zebua²

*Jurusan Manajemen, STIE-GK Muara Bulian, Jambi
Jl. Gajah Mada, Telp. (0743) 23022
E-mail: Dra.muryati@gmail.com*

Abstract

This study aims to determine: 1) The effect of learning entrepreneurship on entrepreneurial interest. 2) The influence of the social environment on the interests of entrepreneurship. 3) The effect of family economic background on entrepreneurial interest. 4) The effect of entrepreneurial learning, social environment, and family economic background on entrepreneurial interest. This research is a comparative causal study with a quantitative approach. The variables in this study are learning entrepreneurship, social environment, and family economic background as independent variables, while the variables of entrepreneurial interest as the dependent variable. The population in this study were all students who studied Entrepreneurship Subjects at Graha Karya Muara Bulian School of Economics who had been active in entrepreneurship courses. The technique used to determine the sample was a random sampling technique, amounting to 35 respondents. The results of this study indicate that 1) entrepreneurial learning has a positive and significant effect on entrepreneurial interest 2) social environment has a positive and significant influence on entrepreneurial interest 3) family economic background has a negative effect on entrepreneurial interest 4) entrepreneurial learning, social environment, and family economic background together positive and significant effect on student interest in entrepreneurship.

Keywords: entrepreneurship, economic, environment.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. 2) Pengaruh lingkungan pergaulan terhadap minat berwirausaha. 3) Pengaruh latar belakang ekonomi keluarga terhadap minat berwirausaha. 4) Pengaruh pembelajaran kewirausahaan, lingkungan pergaulan, dan latar belakang ekonomi keluarga terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah pembelajaran kewirausahaan, lingkungan pergaulan, dan latar belakang ekonomi keluarga sebagai variabel bebas, sedangkan variabel minat berwirausaha sebagai variabel terikat. Populasi pada penelitian seluruh mahasiswa yang belajar Mata Kuliah Kewirausahaan Pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Graha Karya Muara Bulian aktif yang sudah pernah menempuh mata kuliah kewirausahaan, Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yaitu teknik random sampling yaitu berjumlah 35 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha 2) lingkungan pergaulan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha 3) latar belakang ekonomi keluarga berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha 4) pembelajaran kewirausahaan, lingkungan pergaulan, dan latar belakang ekonomi

keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa.

Kata kunci: wirausaha, pembelajaran.

1. Pendahuluan

Menurut data kementerian kependudukan Republik Indonesia tahun 2017 Indonesia saat ini masyarakat Indonesia berjumlah 258.700.000 orang maka, setidaknya 6.467.500 masyarakat Indonesia menjadi seorang wirausaha. Selain lapangan pekerjaan yang akan dihasilkan sehingga mengurangi jumlah pengangguran, bertambahnya wirausaha juga akan meningkatkan pendapatan masyarakat secara agregat. Wirausaha juga merupakan pahlawan pendapatan negara, pada tahun 2017 saja 85% pendapatan negara berasal dari pendapatan pajak yang dibayarkan oleh para pengusaha. Berkembangnya UMKM di Indonesia akan mengurangi ketergantungan terhadap bangsa asing atau dapat mengurangi impor dan meningkatkan ekspor sehingga memperkuat cadangan devisa negara. Pemerintah dengan sigap ingin memperbaiki dan mengembangkan UMKM di Indonesia demi memajukan perekonomian negara. Beberapa caranya adalah dengan memberikan kemudahan modal, memberikan pelatihan kewirausahaan hingga pendidikan kewirausahaan. Sehingga saat ini banyak anak muda yang tertarik dalam kegiatan wirausaha ini. Hal ini didorong karena selain banyak kemudahan yang diberikan pemerintah, juga karena persaingan di antara pencari kerja yang ketat. Sehingga lowongan pekerjaan menjadi sangat sempit.

Berberapa lembaga pendidikan formal, seperti perguruan tinggi mulai mewajibkan mahasiswanya menempuh mata kuliah kewirausahaan yang berlaku di semua jurusan. Adanya dukungan dari Departemen Pendidikan Nasional dan Kemenristek Dikti (Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi) dengan mengembangkan berbagai kebijakan dan program untuk mendukung terciptanya lulusan perguruan tinggi yang lebih siap bekerja dan menciptakan pekerjaan. Salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan dalam suatu negara terletak pada peranan perguruan tinggi melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan (Suharti & Sirine, 2011: 125). Dalam hal ini pihak perguruan tinggi bertanggung jawab dalam mendidik mahasiswanya agar mereka memiliki jiwa wirausaha juga memiliki motivasi dan minat menciptakan sebuah usaha. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi pada tahun 2010 menyebutkan bahwa sebagian besar lulusan perguruan tinggi cenderung memilih sebagai pencari kerja daripada menciptakan lapangan pekerjaan. Pemerintah dan lembaga pendidikan dalam mengatasi permasalahan ini harus bekerjasama untuk memberi dorongan positif kepada mahasiswa dan mengubah mental *job seeker* menjadi mental *job maker*.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Graha Karya Muara Bulian, merupakan salah satu perguruan tinggi yang turut berperan dalam menyiapkan lulusan yang mampu menciptakan lapangan kerja sendiri. Pendidikan kewirausahaan ini sudah ditetapkan pada kurikulum dan dijadikan salah satu mata kuliah wajib untuk program Studi Manajemen yaitu mata kuliah kewirausahaan. Bukan hanya teori kewirausahaan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Graha Karya Muara Bulian, juga memberikan kesempatan kepada mahasiswanya untuk melakukan praktek dan kunjungan ke dunia usaha. Namun dalam kenyataannya banyak mahasiswa yang tetap tidak memiliki minat berwirausaha walaupun telah difasilitasi dan diberikan pendidikannya karena kurang terjaminnya penghasilan yang dihasilkan, dan takut mengambil resiko yang tinggi.

2. Metodologi

2.1. Populasi dan Sampel

Mahasiswa STIE Graha Karya Muara Bulian. Sedangkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 responden dan ditentukan dengan metode random sampling adalah metode random sampling walaupun orang tersebut bukan wirausaha tetapi setiap Mahasiswa memiliki keinginan untuk menjadi

wirasahawan sehingga peneliti menyebarkan kuesioner secara acak.

2.2. Variabel

Variabel penelitian ini terdiri atas dua macam variabel, yaitu variabel dependen atau variabel yang bergantung pada variabel lain, dan variabel independen atau variabel yang independen dari variabel lain. Variabel yang digunakan dalam peneliti Variabel dependen yaitu Minat Berwirausaha (Y). dan Variabel independen yaitu (X) yang mencakup 3 dimensi: Pembelajaran Kewirausahaan (X1), Lingkungan Pergaulan (X2), dan Latar Belakang Ekonomi Keluarga (X3).

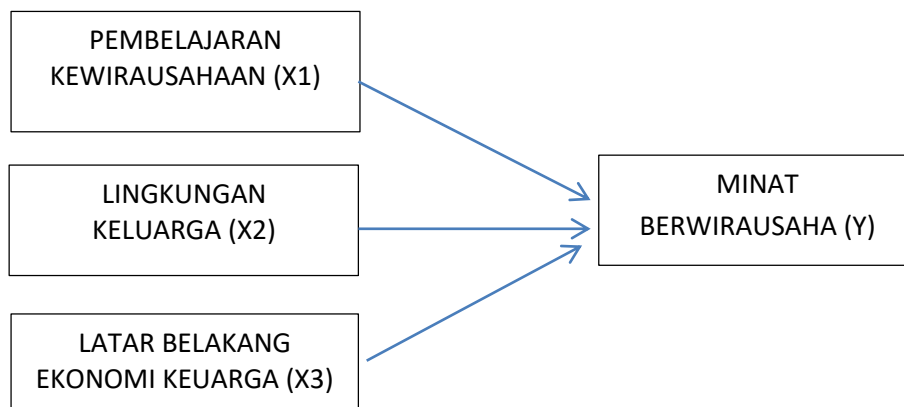
2.3. Metoda Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner dan skala pengukuran data yang digunakan adalah skala Likert. Jawaban dari setiap item instrumen menggunakan skala Likert memiliki gradasi dari sangat negatif hingga sangat positif dan untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawabannya dapat dinilai sebagai berikut:

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1,
Tidak Setuju (TS) = 2,
Ragu-ragu (RG) = 3,
Setuju (S) = 4,
Sangat Setuju (SS) = 5.

2.4. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori yang dikemukakan, maka pengembangan kerangka pemikiran dapat dilihat gambar dibawah ini



Keterangan:

X1 : Pembelajaran Kewirausahaan
X2 : Lingkungan Keluarga
X3 : Latar Belakang Ekonomi Keluarga
Y : Minat Berwirausaha

2.5. Metode analisis data

Agar data yang dikumpulkan menjadi berguna, itu harus diproses dan dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Tujuan dari metode analisis

data adalah untuk menginterpretasi dan menarik kesimpulan dari sejumlah data yang dikumpulkan.

2.6. Analisa Data Kualitatif

Analisis data kualitatif adalah suatu bentuk analisis berdasarkan data yang dinyatakan dalam bentuk uraian. Data kualitatif ini hanyalah data yang dapat diukur secara langsung.

2.7. Analisa Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif adalah suatu bentuk analisis menggunakan angka dan perhitungan dengan metode statistik, maka data harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel tertentu, untuk memudahkan dalam menganalisis menggunakan SPSS for windows versi 20.

2.8. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas

Untuk mendukung analisis regresi, uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan. Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji validitas kuesioner. menjalankan fungsi alat ukur (Saiffudin Azwar, 2000). Pengukuran Validitas dapat dilakukan menggunakan 3 pendekatan:

1. Validitas Konten

Ini adalah konsep pengukuran validitas di mana instrumen dinilai memiliki validitas konten, jika mengandung pertanyaan biji- bijian yang cukup dan representatif untuk membangun sesuai dengan peneliti yang diinginkan.

2. Kriteria Terkait Validitas

Ini adalah konsep pengukuran validitas yang menguji keakuratan instrumen yang baru dikembangkan. Uji validitas terkait kriteria dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi antara skor yang diperoleh dari penggunaan instrumen baru dengan skor dari penggunaan instrumen lain yang sudah ada sebelumnya yang memiliki kriteria yang relevan..

3. Uji Validitas

Ini adalah konsep pengukuran validitas dengan memeriksa apakah suatu instrumen, mengukur konstruk seperti yang diharapkan.

Uji Realibilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil penelitian pengukuran dapat dipercaya . Hasil terukur hanya dapat diandalkan atau dapat diandalkan dalam kasus beberapa pengukuran dari kelompok subjek yang sama, selama aspek yang diukur dalam subjek tidak berubah. Uji reliabilitas dapat diukur dengan 3 pendekatan termasuk:

1. Koefisien stabilitas

Pendekatan ini pada dasarnya untuk mengetahui keandalan data berdasarkan stabilitas atau konsistensi jawaban responden

2. Koefisien ekuivalensi

Pendekatan ini lebih menekankan pada berbagai bentuk instrumen. Sedangkan subjek penelitian, konstruk dan periode pengukuran adalah sama.

3. Keandalan Konsistensi Internal

Konsep keandalan menurut pendekatan ini adalah konsistensi antara pertanyaan atau pernyataan dalam suatu instrumen.

2.9. Analisa Koefisien Diterminasi

Koefisien determinan (R^2) dimaksudkan untuk menentukan tingkat akurasi terbaik dalam analisis regresi, yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 (nol) dan 1 (satu). Koefisien determinasi (R^2) nol variabel independen tidak berpengaruh pada variabel dependen. Jika koefisien determinasi mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Selain itu, koefisien determinasi digunakan untuk menentukan persentase perubahan dalam variabel dependen (Y) yang disebabkan oleh variabel independen (X).

2.10. Uji t (Uji Signifikansi Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel X1, X2, X3 benar-benar mempengaruhi variabel Y. Hipotesis nol (H_0) yang akan diuji adalah parameter (β) sama dengan nol atau

$$H_0: \beta = 0$$

Ini berarti apakah variabel independen bukanlah penjelasan signifikan dari variabel dependen. Parameter hipotesis (H_a) alternatif dari suatu variabel tidak sama dengan nol atau:

$$H_a: \beta \neq 0$$

Ini berarti bahwa variabel independen adalah penjelasan signifikan dari variabel penjelas. Jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima yang artinya tidak ada pengaruh antara masing-masing variabel X dengan variabel Y. Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh antara masing masing variabel; X dengan Y.

2.11. Uji F (Uji Signifikansi Simultan)

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dilakukan dengan menggunakan uji F test yaitu dengan membandingkan antara F hitung dengan F tabel. Hipotesis nol (H_0) yang akan diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol atau

$$H_0: \beta = 0$$

Ini berarti bahwa semua variabel independen bukan merupakan penjelasan signifikan dari variabel dependen. Hipotesis alternatif (H_a) tidak semua parameter secara bersamaan sama dengan nol.

$$H_a: \beta \neq 0$$

Ini berarti bahwa semua variabel independen secara simultan merupakan penjelasan signifikan dari variabel dependen. Ketika f Hitung $<$ F Tabel Maka H_0 Diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh simultan. Ketika F hitung $>$ F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti ada pengaruh simultan.

4. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini mengambil sampel Mahasiswa STIE Graha Karya Muara Bulian Sebanyak 35 Responden . Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Dari kuesioner yang telah diisi oleh responden diperoleh data identitas responden. Penyajian data tentang identitas responden untuk memberikan gambaran tentang keadaan diri dari responden.

4.1. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin dapat membuat perbedaan dalam perilaku seseorang. Dalam bidang bisnis, sering dapat menjadi pembeda yang dibuat oleh individu. Penyajian data responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut :

Tabel 1: Karakteristi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Pesentase (%)
Laki-laki	16	45,71
Perempuan	19	54,29
Jumlah	35	100

Sumber Data: Data diolah

4.2. Karakteristik Responden berdasarkan usia

Sehubungan dengan perilaku individu, usia biasanya menunjukkan gambaran pengalaman dan tanggung jawab individu. Tabulasi usia responden dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1: Karakteristi Responden Berdasarkan Usia

Umur	Jumlah	Pesentase (%)
≤ 20 ahun	8	22,86
21 – 22 Tahun	11	31,43
23 – 24 Tahun	13	37,14
>25 Tahun	3	8,57
Jumlah	35	100

Sumber Data: Data diolah

4.4. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketepatan pengukuran dapat mengungkapkan konsep fenomena atau peristiwa yang diukur. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi untuk menyebarkan kuesioner yaitu sebanyak 30 responden dengan hasil yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 3 : Validitas

Indikator	R Hitung	R Tabel	Diskripsi
Pbl Kewirausahaan			
- P1	0,591	0,3246	Valid
- P2	0,795	0,3246	Valid

- P3	0,457	0,3246	Valid
- P4	0,712	0,3246	Valid
- P5	0,643	0,3246	Valid
- P6	0,571	0,3246	Valid
- P7	0,628	0,3246	Valid
- P8	0,585	0,3246	Valid
- P9	0,612	0,3246	Valid
- P10	0,490	0,3246	Valid
Lingkungan Pergaulan			
- P1	0,585	0,3246	Valid
- P2	0,529	0,3246	Valid
- P3	0,514	0,3246	Valid
- P4	0,583	0,3246	Valid
- P5	0,514	0,3246	Valid
- P6	0,529	0,3246	Valid
- P7	0,535	0,3246	Valid
- P8	0,515	0,3246	Valid
- P9	0,565	0,3246	Valid
- P10	0,583	0,3246	Valid
- P11	0,576	0,3246	Valid
Latar Belakang Ekonomi			
- P1	0,572	0,3246	Valid
- P2	0,508	0,3246	Valid
- P3	0,648	0,3246	Valid
- P4	0,480	0,3246	Valid
- P5	0,484	0,3246	Valid
- P6	0,566	0,3246	Valid
- P7	0,496	0,3246	Valid
- P8	0,514	0,3246	Valid
- P9	0,640	0,3246	Valid
Minat Berwirausaha			
- P1	0,625	0,3246	Valid
- P2	0,594	0,3246	Valid
- P3	0,618	0,3246	Valid
- P4	0,501	0,3246	Valid
- P5	0,654	0,3246	Valid
- P6	0,571	0,3246	Valid
- P7	0,578	0,3246	Valid
- P8	0,561	0,3246	Valid
- P9	0,531	0,3246	Valid
- P10	0,564	0,3246	Valid

Sumber Data: Data Diolah

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki korelasi koefisien korelasi lebih besar dari r tabel = 0,3246 dari 35 responden. Ini berarti bahwa semua indikator ini valid.

4.5. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana keandalan alat pengukur dapat digunakan lagi untuk penelitian yang sama. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Pengujian reliabilitas lengkap

Tabel 4 : Reliabilitas

Variabel	Cronback Alpha	Batas Reliabilitas	Diskripsi
1. Pbl. Kewirausahaan	0,826	0,6	Riliabel
2. Ling Pergaulan	0,773	0,6	Riliabel
3. LBelakang Ekonomi	0,758	0,6	Riliabel
4. Minat Berwirausaha	0,715	0,6	Reliabel

Hasil uji reliabilitas konstruk dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini didapat nilai Alpha lebih besar dari 0,60. Ini berarti bahwa variabel-variabel dapat digunakan.

4.6. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Tabel berikut koefisien determinasi yang dihasilkan dalam penelitian:

Tabel 5 : Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,630 ^a	,397	,639	2,19509

a. Predictors: (Constant), Latar Belakang Ekonomi, P Kewirausahaan, Lingkungan Pergaulan

Hasil perhitungan Regresi dapat dilihat bahwa koefisien Determinasi (Adjusted R Square) diperoleh sebesar 0,639 menunjukkan bahwa Pembelajaran Kewirausahaan, Lingkungan pergaulan, Latar Belakang Ekonomi secara bersama sama memberikan kontribusi sebesar 63,9 % terhadap Minat Berwirausaha, sedangkan 36,1 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

4.7. Uji F

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yang termasuk dalam model memiliki efek co-dependent pada variabel dependen. Hasil perhitungan uji F adalah sebagai berikut:

Tabel 6 : Anova

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	98,515	3	32,838	6,815	,001 ^b
	Residual	149,370	31	4,818		
	Total	247,886	34			

a. Dependent Variable: Minat Kewirausahaan

b. Predictors: (Constant), Latar Belakang Ekonomi, P Kewirausahaan, Lingkungan Pergaulan

Hasil tes berdasarkan uji ANOVA atau uji statistik F, model menunjukkan nilai F 6,815 dengan probabilitas 0,000. Nilai signifikan kurang dari 0,050 ini berarti bahwa keinginan untuk menjadi seorang pengusaha dapat dijelaskan oleh variabel Pembelajaran Kewirausahaan, Lingkungan Pergaulan, Latar Belakang Ekonomi

4.8. Uji T

Tabel 7 : Coefficients

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5,253	9,399		,559	,580
	P Kewirausahaan	,296	,113	,368	2,618	,014
	Lingkungan Pergaulan	,398	,146	,417	2,721	,011
	Latar Belakang Ekonomi	,155	,208	,114	,745	,462

a. Dependent Variable: Minat Kewirausahaan

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individu dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat variabel Independen X1 dan X2 memiliki tingkat signifikansi kurang dari 0,05. Ini berarti bahwa variabel X1 dan X2 secara independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Variabel Dependen.

5. Penutup

Dari hasil yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap wirausahawan. Semakin besar kesuksesan yang diperoleh oleh Mahasiswa akan meningkatkan semangat kewirausahaan pada Mahasiswa.

2. Lingkungan Pergaulan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pengusaha. Toleransi yang lebih besar terhadap risiko akan memberi wirausaha lebih besar pada diri mahasiswa.
3. Latar Belakang Ekonomi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Kebebasan yang besar dalam pemilihan pekerjaan akan memberi pengusaha jiwa yang lebih besar dalam diri Mahasiswa.
4. Pembelajaran Kewirausahaan, Lingkungan Pergaulan, Latar Belakang Ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

5. Daftar Rujukan

Alma Buchari. (2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.

Ardiyani, Ni Putu Pebi dan Kusuma, Agung Artha.(2016).”*Pengaruh Sikap, Pendidikan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha*”. Bali: E-jurnal Manajemen UNUD. Vol 5 no.8.

Atamoen, P Moko. (2008). *Entrepreneurship dalam Perspektif Kondisi Bangsa Indonesia*. Bandung: Alfabeta.

Basrowi. (2014). *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Hendro. (2011). *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Modul Pembelajaran Kewirausahaan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Ditjen Pendidikan Tinggi.

Puspitaningsih, Flora.(2016).”*Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Wirausaha Dengan Self Efficancy sebagai variabel Intervening pada Mahasiswa STKIP PGRI Trenggalek*”.Trenggalek: Jurnal Dewantara. Vol 5.

Suharti, Lieli dan Sirine, Hani. (2011). *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga)*. Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan. (13), (2), hlm. 124-134

Slameto.(2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Soekanto, Soerjono. (1990). *Sosiologi Keluarga Tentang Ikhwal Keluarga, Remaja, dan Anak*. Jakarta: Rineka Cipta.

Soemanto, Wasty. (1999). *Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: Bumi Aksara

Sudaryono, dkk. (2013). *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Suherman, Eman. (2008). *Business Entrepreneur*. Bandung: Alfabeta

_____. (2010). *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta

Sutrisno, Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi.